BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus implementasi Latihan batuk efektif untuk membantu dalam meningkatkan kebersihan jalan napas pada pasien Tuberklosis Paru dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif Di RSUD Kabupaten Sumba Tengah, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa implementasi Latihan batuk efektif selama 3 hari pada kedua pasien terbukti dapat mengurangi sekret yang tertahan pada jalan napas. Hal ini menunjukkan bahwa terapi batuk efektif digunakan sebagai intervensi nonfarmakologis untuk membantu sekret yang tertahan pada pasien Tuberklosis paru.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Waibakul

Studi kasus ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada pasien tentang manfaat terapi Latihan batuk efektif dalam membantu mengurangi sekret yang tertahan pada jalan napas pada penderita Tuberklosis paru. Di samping itu, hasil dari studi ini juga diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pihak rumah sakit.

2. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan pengetahuan dan teknologi keperawatan melalui perluasan wawancara mengenai intervensi nonfarmakologis yang berbasis bukti ilmiah. Secara khusus, hasil penelitian ini dapat memperkaya wawasan keilmuan dalam asuhan keperawatan holistic serta mendorong pengembangan inovasi berbasis teknologi terapan, seperti pemanfaatan terapi Latihan batuk efektif sebagai pendekatan efektif dan efisien untuk mengurangi sekret yang tertahan di jalan napas pada pasien Tuberklosis paru. Penyusunan standar praktik klinis berbasis riset serta pengembangan kurikulum keperawatan berbasis evidence- based practice (EBP).

3. Bagi individu dan keluarga

Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan informasi dan pemahaman yang komprehensif mengenai penyakit Tuberklosis paru termasuk, penyebab, tanda dan gejala, serta Langkah-langkah pencegahannya.

4. Bagi penulis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis, khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan serta menerapkan teknik batuk efektif sebagai upaya untuk mengurangi sekret yang tertahan pada jalan napas pasien Tuberklosis paru yang mengalami masalah bersihan jalan napas tidak efektif.